

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SDN Babakan Bandung Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi dalam pembelajaran IPA tentang Pesawat Sederhana dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* meliputi, melakukan analisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD), melakukan Analisis Materi Pelajaran (AMP), menyusun RPP dengan melaksanakan langkah-langkah pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Dalam perencanaan juga disusun Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi kinerja dan sikap siswa, instrument untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif serta membuat media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu yang terdiri dari siswa dibagi dalam 2 kelompok besar, yaitu kelompok yang memegang kartu soal dan kelompok yang memegang kartu jawaban, setelah itu siswa dibagikan kartu baik kartu soal maupun kartu jawaban. Kemudian siswa mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang dalam waktu yang telah ditentukan. Siswa yang mendapatkan pasangannya sebelum waktu habis diberi poin dan mempresentasikannya kedepan kelas. Setelah itu menempelkannya didepan kelas atau papan tulis. Namun sebelum melakukan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, dalam kegiatan belajar mengajar siswa melakukan percobaan terlebih dahulu untuk memprediksikan suatu perlakuan yang tercantum dalam LKS.

Febriyanti Sugandi , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa Kelas V SDN Babakan Bandung Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi dari siklus I dan siklus II sebesar 12 poin. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 69 dan pada siklus II sebesar 81. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Babakan Bandung pada mata pelajaran IPA tentang Materi Pesawat Sederhana dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

## B. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

1. Guru-guru SDN Babakan Bandung khususnya dan guru-guru sekolah dasar pada umumnya diharapkan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang ada, sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa bagus. Untuk itu diharapkan kepada guru-guru untuk menerapkan permainan dalam belajar supaya membuat siswa semangat dalam belajar.
2. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini ternyata hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, siswa lebih senang dan tertarik pada pembelajaran. Disarankan kepada peneliti berikutnya agar melanjutkan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* melalui berbagai variasi metode tidak hanya melalui metode percobaan, demonstrasi dan ceramah.

Febriyanti Sugandi , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*